



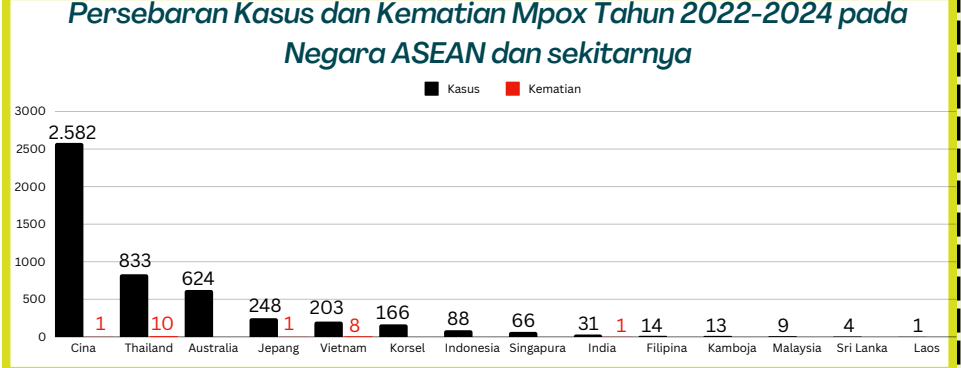
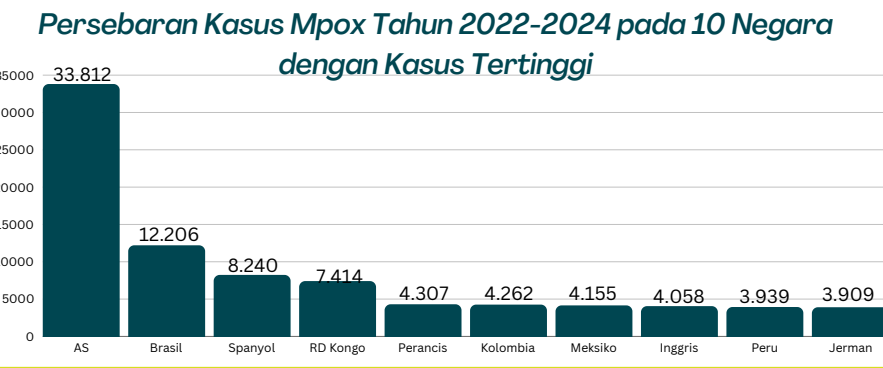
Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-40 Tahun 2024

29 September-5 Oktober 2024



A Mpox



Situasi Global

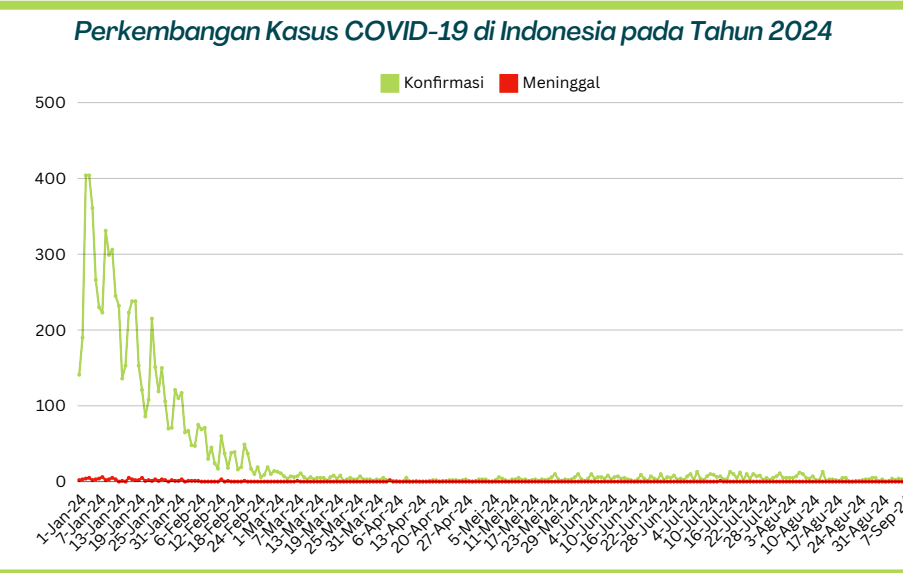
Pada 14 Agustus 2024, WHO kembali menetapkan Mpox sebagai PHEIC setelah dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Penetapan PHEIC ini merupakan yang kedua kalinya. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 31 Agustus 2024 ialah **106.310 kasus konfirmasi dengan 234 kematian (CFR: 0,22%)***. Negara yang sudah melaporkan temuan clade Ib ialah RD Kongo, Burundi, Uganda, Rwanda, Kenya, Swedia, Thailand, dan India.

*Update kasus di Singapura, Indonesia, India dan negara-negara Afrika per minggu ke-40; dan negara lainnya per 31 Agustus 2024

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di 5 provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

B COVID-19



Situasi Global

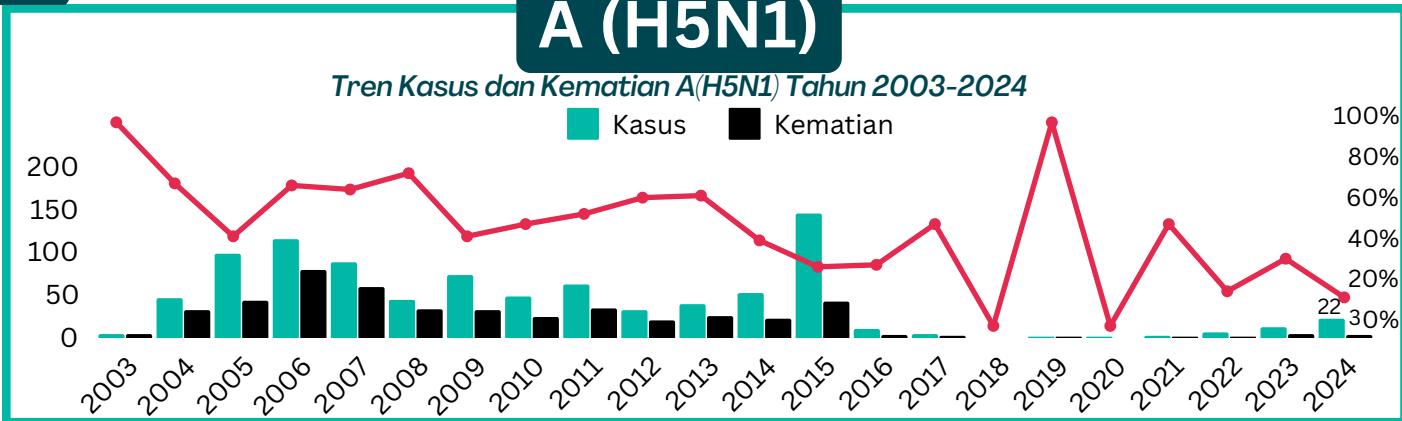
Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 29 September 2024 adalah 776.471.644 kasus konfirmasi dengan 7.067.677 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-39 tahun 2024, yaitu Rusia, Polandia, dan Ceko. WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) per 28 Juni 2024 yaitu BA.2.86, dan JN.1 serta Variants Under Monitoring (VUMs) per 24 September 2024 yaitu JN.1.7, KP.2, KP.3, KP.3.1.1, JN.1.18, LB.1, dan XEC

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 5 Oktober 2024 sebanyak **6.829.901 kasus konfirmasi dan 162.066 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Empat provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-40 tahun 2024 di antaranya adalah Jawa Timur, DKI Jakarta dan Bali.

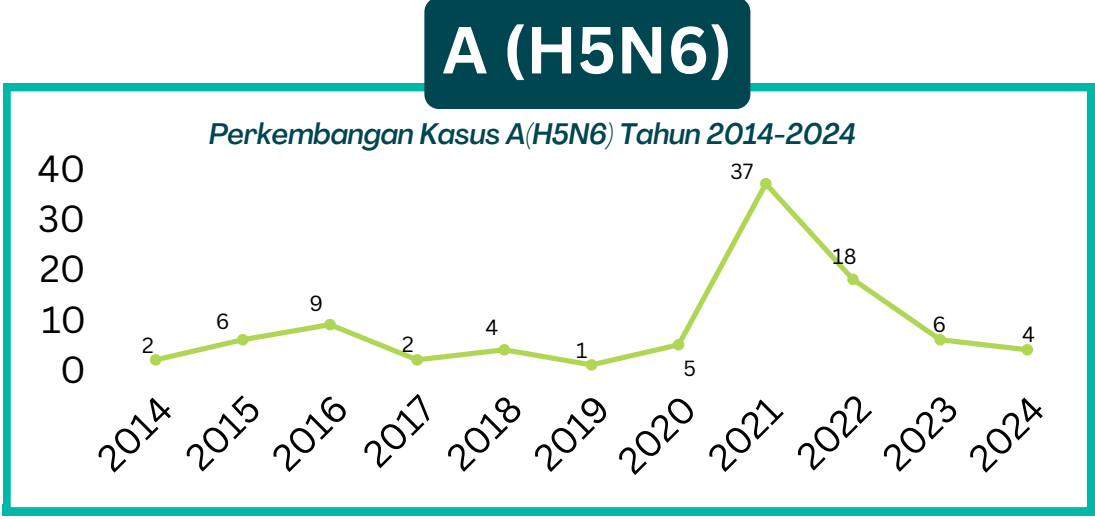
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



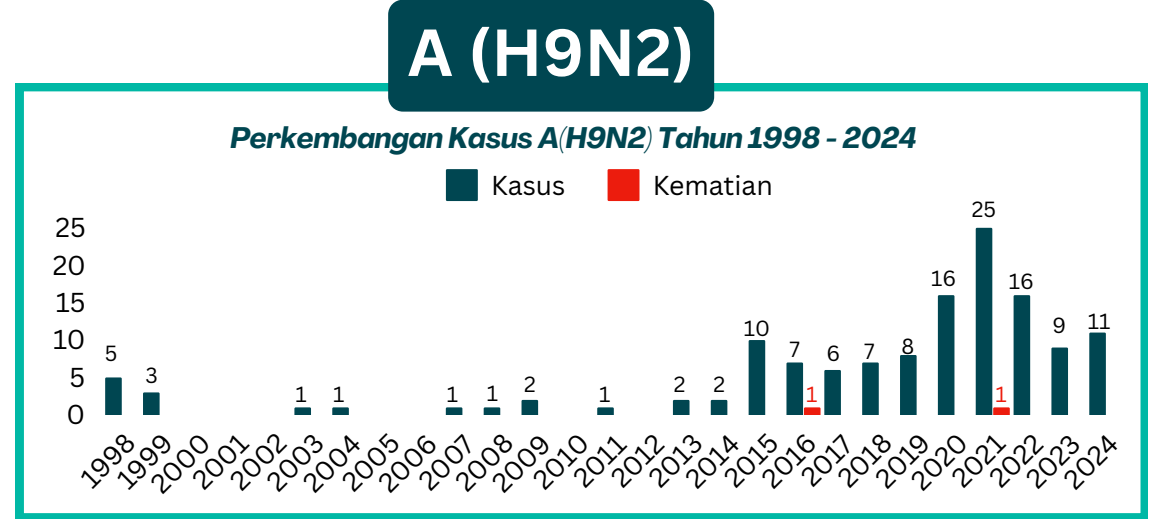
Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Kasus A(H5N1) terakhir dilaporkan pada minggu ke-37 di Missouri, Amerika Serikat. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 22 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (10 kasus), Amerika Serikat (9 kasus), Vietnam (2 kasus), dan Australia (1 kasus). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 904 kasus dengan 464 kasus kematian (CFR: 51,3%). Selain itu pada minggu ke-40 terdapat temuan positif A(H5N1) pada unggas dan sapi ternak di Amerika Serikat.

Situasi Indonesia
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, China pada minggu ke-30. Total kasus A(H5N6) pada tahun 2024 sebanyak 4 kasus. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-34 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia



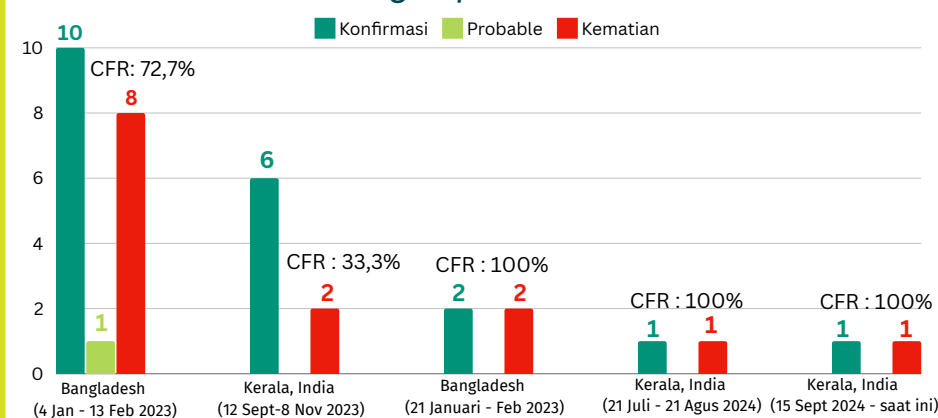
Situasi Global
Tidak terdapat penambahan laporan A(H9N2) pada minggu ini, Kasus A(H9N2) terakhir dilaporkan di Guangdong, Cina pada minggu ke-37 tahun 2024. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 11 kasus yang dilaporkan dari Cina (8 kasus), Vietnam (1 kasus), India (1 kasus), dan Ghana (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-37 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 134 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,49%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Global

Pada tanggal 15 September 2024, dilaporkan 1 kasus penyakit virus Nipah dengan kematian pada pria berusia 24 tahun di Malappuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan ditemukan positif Nipah setelah dilakukan pemeriksaan untuk mencari penyebab kematian. Per 25 September 2024, terdapat 267 kontak erat dengan 104 orang negatif dan 94 orang sudah menyelesaikan karantina, sehingga pembatasan wilayah sudah dicabut.

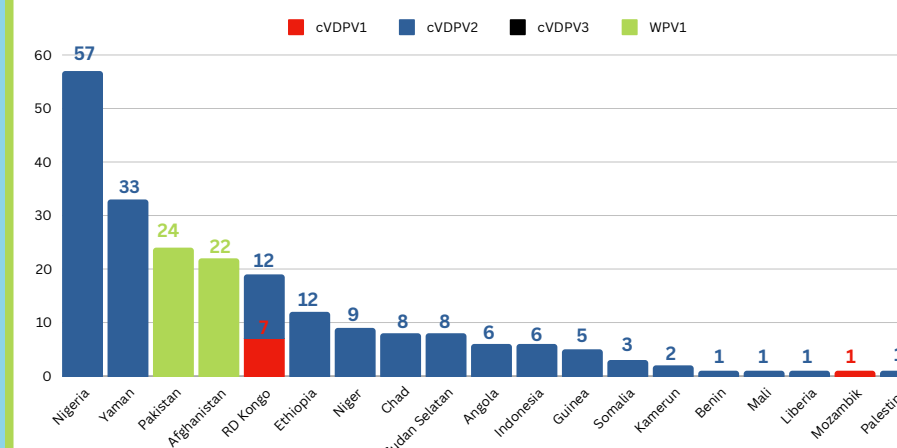
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Situasi Global

Pada minggu ke-40 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio tipe WPV1 di Pakistan (+3 kasus) dan Afghanistan (+3 kasus), serta tipe cVDPV1 di RD Kongo (+2 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 219 kasus (46 WPV1, 8 cVDPV1, dan 165 cVDPV2). Serta sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Pakistan dan Afghanistan, serta tipe cVDPV2 di Pantai Gading dan Niger.

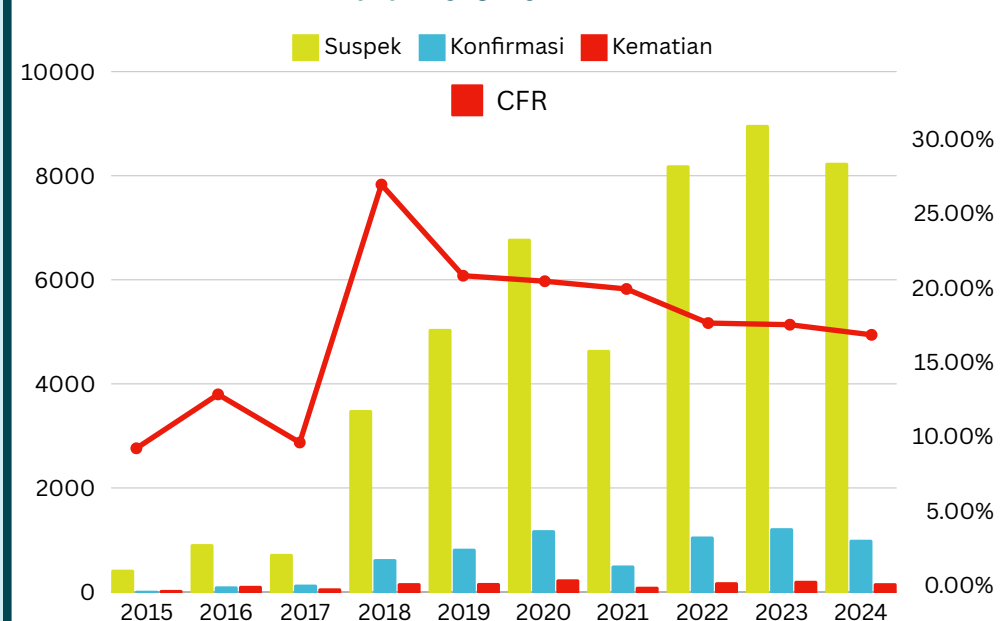
Situasi Indonesia

Pada Agustus 2024, terdapat laporan tambahan 2 kasus polio tipe VDPV2 melalui surveilans AFP berasal dari Mimika, Papua Selatan dengan onset kelumpuhan 15 Maret 2024 dan 27 Juni 2024. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 14 kasus antara lain 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah; 1 kasus Polio VDPV2 di Banten; dan 10 kasus tipe cVDPV2 yang tersebar di Papua Selatan (4 kasus), Papua Pegunungan (1 kasus), Jawa Tengah (1 kasus), Jawa Timur (2 kasus), Jawa Barat (1 kasus), dan Aceh (3 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 31 anak (9 anak di Jawa Timur, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Jawa Barat, 4 anak di Aceh, dan 3 anak di Papua Pegunungan) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

Tidak ada laporan tambahan kasus pada minggu ini. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 hingga minggu 37 di Nigeria sebanyak 8.251 kasus suspek, 17 kasus probable, dan 1.005 kasus konfirmasi dengan 170 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 16,92%).

Pada 7 Agustus 2024, China melaporkan 1 kasus Demam Lassa dengan riwayat perjalanan dari Guinea dan Ethiopia.

Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.

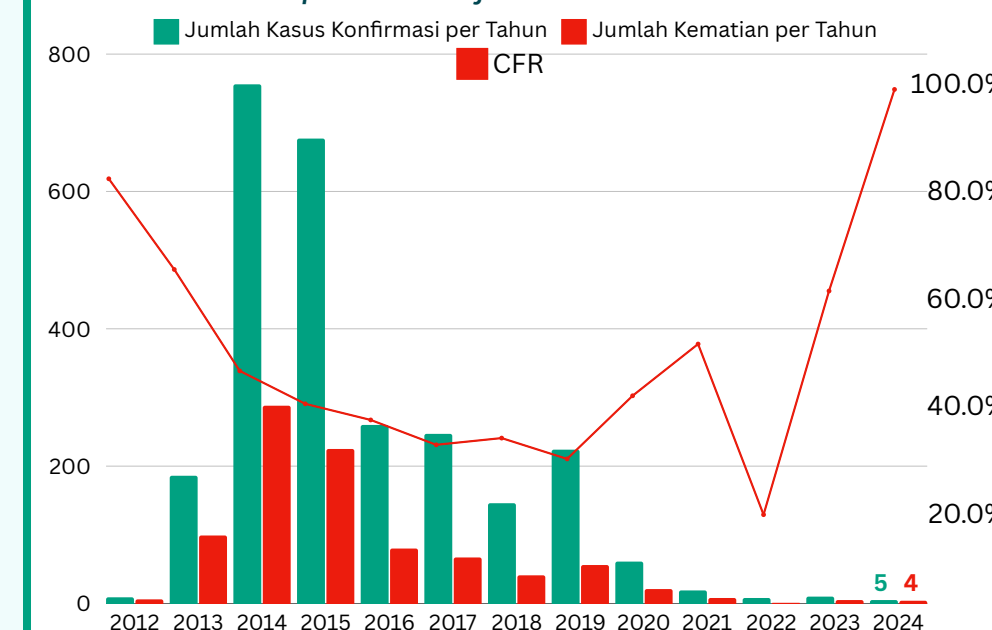
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news>)

Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus MERS minggu ini. Pada 4 September 2024, Arab Saudi melaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi MERS. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 5 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 4 September 2024 sebanyak 2.614 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,07%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.205 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39,09%).

Situasi Indonesia

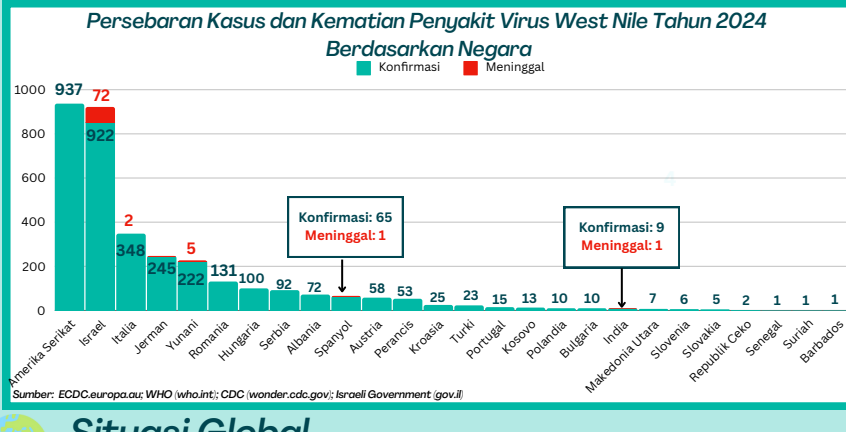
Pada minggu 40, terdapat 1 kasus suspek MERS dari Jawa Barat dengan hasil pemeriksaan negatif. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 612 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 605 kasus dengan hasil laboratorium negatif, dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

H Virus West Nile



Situasi Indonesia

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.



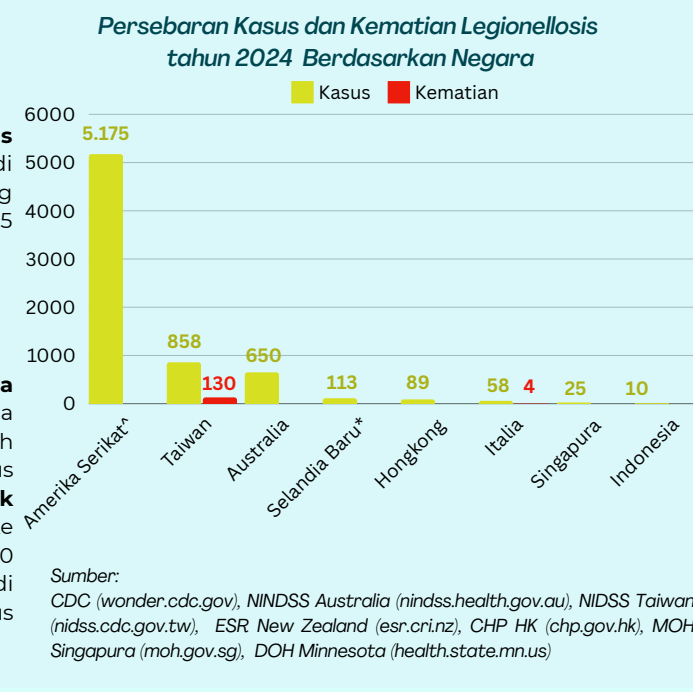
Situasi Global
Pada minggu ke-40 tahun 2024, terdapat beberapa negara melaporkan tambahan kasus yaitu Amerika Serikat (+98 kasus), Israel (+6 kasus), Jerman (+225 kasus), Rumania (+31 kasus), Hungaria (+13 kasus), Austria (+25 kasus), Perancis (+29 kasus), Kroasia (+7 kasus), Turki (+6 kasus), Portugal (+15 kasus), Kosovo (+3 kasus), Polandia (+1 kasus), Bulgaria (+5 kasus), Makedonia Utara (+2 kasus), Slovakia (+3 kasus), dan Republik Ceko (+1 kasus). Sehingga total kasus penyakit virus West Nile tahun 2024 sebanyak 3.373 kasus dengan 81 kematian.

I Legionellosis



Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-40, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+16 kasus dan +1 kematian), Australia (+16 kasus), dan Hong Kong (+2 kasus). Selain itu, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+255 kasus) pada minggu ke-39.

Situasi Indonesia
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi legionellosis pada minggu ini. Kasus konfirmasi legionellosis terakhir dilaporkan pada minggu ke-35 tahun 2024 di Jawa Barat. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 8 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 2 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, terdapat penambahan suspek legionellosis dari Jawa Barat sebanyak 2 kasus pada periode minggu ke 40 tahun 2024 yang masih dalam pemeriksaan. Hingga minggu ke-40 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 65 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (44 kasus suspek di Jawa Barat dan 21 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.

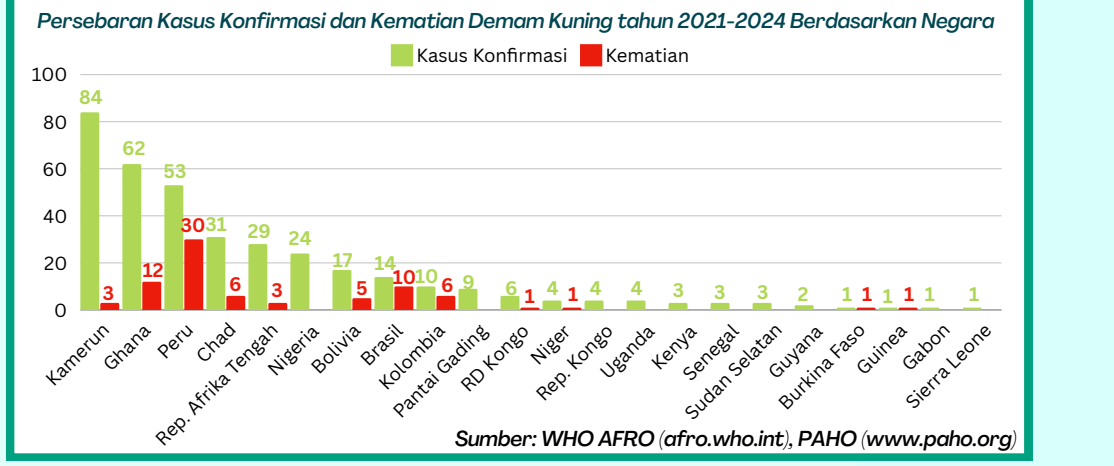


Keterangan: *per minggu ke-39 tahun 2024 *per minggu ke-37 tahun 2024

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Penyakit Virus Marburg:** Pada 27 September 2024, Kementerian Kesehatan Rwanda melaporkan kasus penyakit virus Marburg. Hingga 5 Oktober 2024, total kasus konfirmasi penyakit virus Marburg sebanyak 46 kasus dengan 12 kematian.
- !UPDATE! Listeriosis :** Pada minggu ke-40 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+1 kasus), Australia (+1 kasus), dan Kanada (+2 kasus) sehingga total kasus pada tahun 2024 di Taiwan adalah 118 kasus dengan 13 kematian, Australia 46 kasus, dan Kanada 22 kasus. Selain itu, pada minggu ke-39 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+16 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat menjadi 571 kasus.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Pada minggu ke-38, Pakistan melaporkan penambahan 4 kasus konfirmasi Crimean-Congo Haemorrhagic Fever.
- Penyakit Virus Hanta :** Pada minggu ke-37 tahun 2024, terdapat penambahan 1 kasus Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS) Veragaus di New Mexico, Amerika Serikat. Sehingga total kasus HPS yang dilaporkan di Amerika Serikat pada tahun 2024 sebanyak 6 kasus dengan 1 kematian.

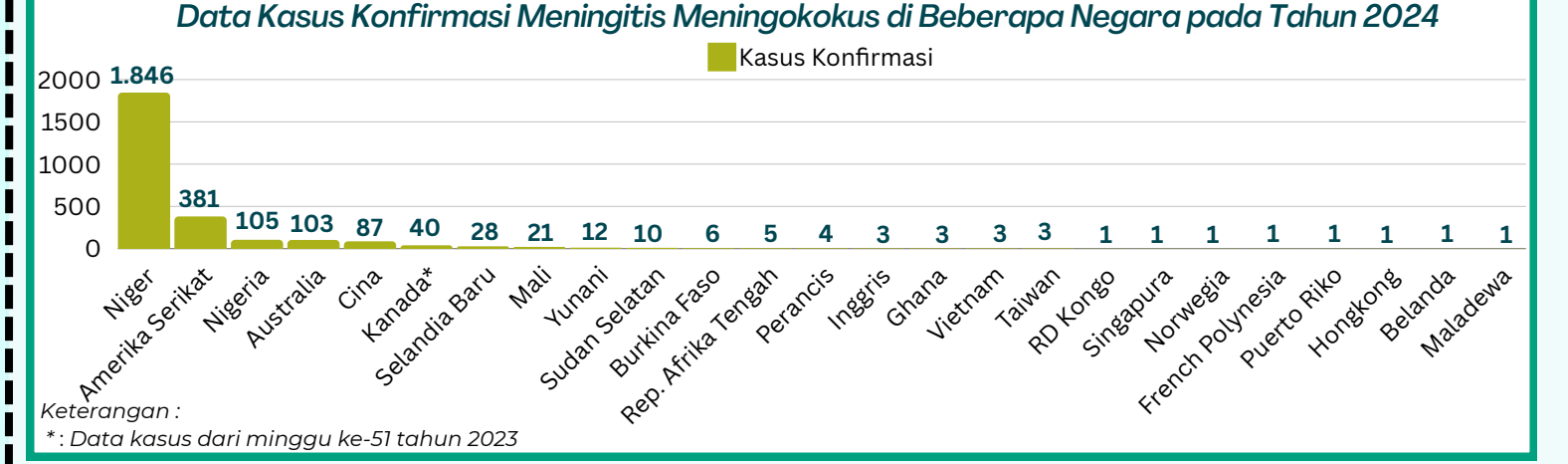
J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak dilaporkan tambahan kasus pada minggu ini. Demam kuning terakhir dilaporkan pada minggu ke-38 tahun 2024, dilaporkan penambahan kasus Demam Kuning di Bolivia (+3 kasus) dan Peru (+2 kasus dengan +2 kematian). Total kasus demam kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 366 kasus konfirmasi dengan 79 kematian (CFR: 21,58%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Situasi Global
Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada minggu ke-40 di Taiwan (+1 konfirmasi) dan pada minggu ke-39 di Amerika Serikat (+5 konfirmasi). Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 10.607 kasus meningitis dengan 2.668 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 730 kematian (CFR dari kasus meningitis: 6,88%).

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nndss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk), MoH Rwanda